

Nilai dan Nilai Kristiani (suatu pengantar)

oleh : **Herianto Wibowo**

Pendahuluan

Dunia lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi, memiliki keunikan tersendiri. Lembaga ini dipenuhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sering menghadirkan isu-isu yang kompleks. Lembaga ini, juga dipenuhi dengan ribuan (puluhan ribu) orang dari berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda, sedang nilai-nilai dalam masyarakat sering berubah cukup cepat.

Sekolah atau agama merupakan wadah pengolah nilai. Lalu, bagaimana dengan Sekolah, Lembaga Pendidikan atau Perguruan Tinggi Kristen? Lembaga ini menyandang dua kekuatan ("sekolah" dan "kristen") bukankah seharusnya lembaga ini menjadi lembaga pengolah nilai, sumber nilai dan lembaga yang memiliki kerangka nilai yang prima. Dan "lembaga nilai" yang bernilai ini tentu berisi sesuatu yang bernilai. Para anggotanya adalah orang yang bernilai, seluruh segi kehidupan lembaga digerakkan oleh nilai. Lembaga, para pelaku organisasi dan aktivitasnya mampu menjadi teladan "hidup yang bernilai" bagi masyarakat. Sehubungan dengan atribut khasnya ("kristen") dan pentingnya tugas panggilan ini, maka setiap lembaga pendidikan kristen perlu memiliki konsep nilai kristiani yang jernih dan jelas.

Konsep sistem nilai kristiani ini diharapkan dapat menjadi pedoman penyelenggaraan organisasi, pengambilan keputusan, landasan kerja, interaksi internal (pergaulan antar pribadi) maupun eksternal, dan pedoman dalam menyelesaikan masalah internal maupun eksternal,

Adanya nilai-nilai atau sistem nilai kristiani tersebut juga diharapkan dapat menggerakkan keunikannya untuk memuaskan para pemercayanya.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Jaringan Pintar dalam Bidang Telekomunikasi (Intelligent Network)

oleh: **Agus Prijono, ST., MT.**

Pendahuluan

Jaringan Pintar (*Intelligent Networking*) merupakan jaringan (khususnya dalam bidang telekomunikasi) yang menggunakan informasi yang disimpan dalam suatu basis data dan mampu memproses informasi tersebut untuk memberikan layanan secara cepat. Konsep awal pengembangannya dilakukan oleh sebuah badan riset yaitu Bellcore milik perusahaan Bell. Sedangkan standarisasi yang meliputi arsitektur dan antarmuka (*interface*) sedang dilakukan juga oleh ITU (*International Telecommunications Union*) dan ETSI (*European Telecommunications Standardization Institute*).

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Application of Component Programming in a Networking Environment, for The Advancement of Higher Education*

By: **Benny Hardjono**

Abstract

To spread the application of component programming for the advancement of higher education, a basic theory of component programming (e.g. with MS Visual Basic) as well as three practical examples, and their design considerations, are presented in this paper. These include: library automation (with facilities such as: bar-coding catalogue and borrowed-book search, circulation management, easily tailored report etc.), automated quiz, and two examples of simulation program – all with graphical interface and currently are running in a networking environment (using MS Windows NT 4, as server).

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Metoda Quality Function Deployment

oleh : **Christina**

Pendahuluan

Perusahaan-perusahaan seringkali mengeluh mengenai penanganan masalah-masalah yang ada di seputar mereka. Misalnya: apakah selama ini konsumen puas terhadap produk yang mereka lempar ke pasaran, bagaimana peringkat kebutuhan konsumen yang berkenaan dengan produk perusahaan, langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kebutuhan konsumen tersebut dan langkah mana yang harus dilakukan sesuai peringkat kebutuhan konsumen.

Untuk menangani masalah tersebut, tentunya harus ada campur tangan pihak konsumen dan pihak perusahaan. Mungkin ada yang akan bertanya, mengapa harus konsumen? Bukankah kita harus lebih mementingkan keadaan perusahaan?

Pepatah "Konsumen adalah raja" dalam hal ini dapat digunakan. Produk yang kita buat tentunya akan dilempar ke pasaran, yang melibatkan konsumen dari berbagai golongan. Bila produk tersebut memuaskan menurut mereka, maka mereka tentu akan kembali membeli produk tersebut. Sedang bila tidak memuaskan, tentu mereka akan beralih pada produk sejenis dari perusahaan yang lain. Kalau sudah begini, tentu yang rugi adalah perusahaan kita juga.

Karena itu, konsumen harus didahulukan, Pendapat konsumen sangat memegang peranan dalam penentuan tindak lanjut perusahaan, tentunya dengan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan kita juga. Dan yang perlu diingat, pendapat konsumen tersebut selalu dapat berubah dalam suatu rentang waktu tertentu disesuaikan dengan jaman dan trend yang ada saat itu. Input konsumen itu sangat diperlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Mengenal Kamus

oleh : **Yugianingrum**

Pendahuluan

Bagi masyarakat akademis, kamus bukanlah barang yang aneh. Hampir semua bidang ilmu menuntut kita untuk menggunakan kamus, terutama bila kita mengalami kesulitan ketika harus berkomunikasi dalam bahasa asing. Akan tetapi, tidak jarang kita juga membutuhkan kamus ketika menjumpai istilah-istilah baru meskipun dalam bahasa kita sendiri. Oleh karena itu, sangat disayangkan bila para pengguna kamus tidak memahami cara menggunakan kamus secara tepat. Sering terjadi bahwa seseorang membeli sebuah kamus seadanya yang kalau digunakan untuk keperluan akademis sangat tidak memadai atau bahkan sangat menyesatkan. Untuk mengatasi hal ini, informasi mengenai kamus dan cara menggunakannya perlu disebarluaskan agar para calon pengguna kamus tidak salah dalam memilih kamus yang tepat bagi kebutuhan mereka dan agar mereka memahami cara menggunakan kamus secara efektif. Dalam tulisan ini diberikan contoh-contoh terutama berupa kamus yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dua bahasa yang paling umum digunakan dalam dunia akademis.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

E- mail Kampus untuk Mahasiswa dan Karyawan UKM

oleh : **Teddy Marcus Zakaria**

Electronic Mail, disingkat dengan nama E-mail, merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan kepada pengguna komputer jaringan baik dalam skala kecil seperti LAN (Local Area Network) atau Intranet maupun skala besar seperti WAN (Wide Area Network) atau Internet. Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi seorang pengguna untuk mengirimkan pesan ke pengguna lain, baik perorangan ataupun kelompok. Sebuah perguruan tinggi yang hanya memiliki LAN, dapat memanfaatkan e-mail untuk komunikasi antar mahasiswa di kampusnya, kami sebut 'E-mail Kampus'.

Pendahuluan

Kotak surat yang berada di setiap jurusan maupun fakultas dapat digunakan oleh seorang mahasiswa untuk menitipkan / mengirimkan surat kepada mahasiswa jurusan lain dalam lingkungan kampus. Cara ini yang umum digunakan, namun bila surat semakin banyak akan sulit untuk mengelola dan memajang pada papan pemberitahuan di tata usaha jurusan/fakultas (keterbatasan tempat!).

Penggunaan surat elektronik (E-mail) menjadi alternatif untuk pemecahan kasus tersebut. Pada umumnya E-mail digunakan dalam jaringan komputer yang cukup besar seperti internet, atau sebuah komputer yang terhubung ke penyedia layanan internet (*internet provider*). Namun dengan jaringan lokal sebenarnya dapat dibuat fasilitas ini. Ada beberapa perangkat lunak yang dapat dipakai seperti Pegasus, Norton Mail, Windows Mail (Popup). Namun ada kendala dengan perangkat lunak tersebut, bila jumlah pengguna semakin banyak, misalnya seluruh mahasiswa menggunakan fasilitas tersebut. Bila seorang mahasiswa memiliki sebuah kotak surat atau alamat e-mail maka jumlah kotak surat yang disediakan menjadi sangat banyak dan pengelolannya menjadi rumit.

Perangkat lunak sederhana dapat membantu mengatasi masalah pengelolaan email tersebut, sebut saja E-mail Kampus. E-mail Kampus adalah sebuah perangkat lunak yang menyediakan fasilitas email antar mahasiswa dalam lingkungan kampus. Prinsip kerja E-mail Kampus ini yaitu dengan memanfaatkan Basis Data Mahasiswa atau basis data Karyawan, sehingga pengelolaan pengguna dapat dilakukan otomatis.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~